

PEMBERDAYAAN KELOMPOK MAJELIS TAKLIM NUR QOLBI MENUJU PRODUKTIF DI DESA KANJILLO KABUPATEN GOWA

Sitti Satriani Is^{1*}, Tuti Wijayanti², Wahdaniah³, Yati BT Samsuddin⁴, Mega Mustika⁵,
M Amin⁶, Samsuriadi⁷,

^{1*,2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

¹sittisatriani@unismuh.ac.id

²yatisamsuddin1@gmail.com

³megamustika@unismuh.ac.id

⁴wahdaniya@unismuh.ac.id

⁵tutiwijayanti@unm.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi mitra Majelis Taklim Nur Qolbi Desa Kanjilo Kabupaten Gowa, 1. Butuh pelatihan penyenggraan Jenazah karena penduduk di daerah tersebut banyak dari berbagai macam daerah yang berbeda budaya, adat istiadat sehingga dalam menyenggrakan jenazah banyak memasukkan unsur-unsur Bid'ah 2. Butuh manajemen membuka Usaha penjualan bahan dan alat penyelenggaraan jenazah yang belum ada di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa sehingga ketika ada warga yang meninggal harus ke Kota Kabupaten Gowa membeli perlengkapan tersebut dan salah satu bidang yang ada dalam program kerja majelis Tal'lim adalah Usaha dan Kerja sama , 3. Rata-rata Ibu yang tergabung dalam majelis Taklim adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 33 orang, sehingga membutuhkan produktifitas lain ketika berada dirumah saja, 4. Masi banyak ibu-ibu yang tergabung dalam majelis Taklim hanya sekedar bergabung tanpa tau hakikat, tujuan, fungsi dan dalam mengelola manajemen organisasi majelis Taklim , di Nur Qolbi Desa Kanjilo Kabupaten Gowa . Solusi yang ditawarkan pada permasalahan tersebut adalah memberikan penyuluhan 1. Memberikan penyuluhan (teori dan praktek) penyelenggaraan jenazah sesuai syariat Islam dalam menyatuhkan perbedaan yang ada. 2. Memberikan penyuluhan dan pendampingan tentang manajemen pemasaran penjualan alat/bahan penyelenggaraan jenazah, 3. Memberikan penyuluhan tentang bagaimana manajemen organiasi dalam bergabung dalam majelis talim. Nur Qolbi Desa Kanjilo Kabupaten Gowa merupakan Kabupaten terdekat dari Kota Makassar, pada masa pandemi hari ini makassar sudah masuk dalam zona Hijau, sehingga dalam melaksanakan PKM sudah biasa dilakukan tatap muka dengan memperhatikan protocol kesehatan, yaitu cuci tangan, memakai masker, telah melaksanakan vaksinasi dan penyediaan handsanitiser. Adapun hasil dari kegiatan PKM ini yaitu 1. Masyarakat dapat mengetahui tata cara pemandian jenazah sesuai syariat Islam. 2. Masyarakat dapat membuat usaha mandiri dengan konsep manajemen pemasaran peralatan penyelenggaraan jenazah, 3. Masyarakat dapat mengetahui bermajelis Taklim lebih terstruktur dan terencana setelah dibekali konsep manajemen organisasi Majelis Taklim

Kata Kunci: Pemberdayaan, Majeis Takim, Menuju Produktif

Pendahuluan

Majelis Taklim Nur Qolbi secara geografis terletak di Desa Kanjilo, kecamatan Barombong Kabupaten Gowa jarak antara kota kabupaten gowa dengan desa kanjilo sekitar kurang lebih 7 KM dari pusat kota Kabupaten Gowa,, desa kanjilo dipimpin seorang perempuan sebagai kepala Desa, beliau adalah yang melantik para pengurus majelis Taklim yang ada di desa Kanjilo sebagai salah satu program desa yang bekerja sama dengan masjid setempat dalam upaya Desa menghidupkan masjid sebagai sarana Ibadah, dan Ibu kepala desa tersebut termasuk melantik pengurus majelis Taklim Nur'Qalbi sebanyak 33 orang, sebagai salah satu majelis Taklim yang ada di desa Kanjilo kabupaten Gowa.

*Correspondent Author: sittisatriani@unismuh.ac.id

Kehadiran lembaga sebagai wujud kegiatan dan kreativitas umat ini telah memberikan harapan baru bagi upaya kecerdasan dan pencerahan masyarakat, khususnya dalam bidang beragama dan sosial (Puspita, 2022). Oleh karena itu, majelis taklim bukan hanya berfungsi sebagai lembaga dakwah, melainkan berperan dalam melakukan pengembangan ilmu agama Islam dan pembinaan kehidupan masyarakat disekitarnya. Secara historis, didirikannya majelis taklim dalam masyarakat didasari karena sebuah kesadaran kolektif umat Islam tentang betapa pentingnya menuntut ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara terorganisir, teratur dan sistematis (Mustopa, 2016; 2022). Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah (Rahman & Abdul, 2015) : (122). 1. Majelis Taklim Nur'Qalbi di Desa Kanjilo untuk sementara kegiatannya masih sangat sederhana dalam bidang keagamaan dan membutuhkan peningkatan kegiatan ibu-ibu majelis taklim kegiatan tersebut hanya pada wilayah menghidupkan TKA-TPA, Dirosa para pengurus dan warga lainnya, melatih anak-anak santri menjaga kebersihan masjid sebagai rumah Ibadah Ummat Muslim, melibatkan anak TK-TPA ikut dalam perlombaan keagamaan, memperingati hari besar Islam seperti Maulid Nabi Besar Muhammad SAW.



Gambar 1. Pelantikan Majelis Taklim Nur'Qalbi Desa Kanjilo



Gambar 2. Maulid Nabi Besar Muhammadi SAW

Dari kegiatan ibu-ibu majelis Taklim tersebut yang masih sangat sederhana masih pada wilayah yang umum dilakukan oleh majelis taklim yang lain, keadaan ini membuat ibu-ibu majelis taklim Nur Qulbi cenderung lebih pasif dan hanya berkegiatan sewaktu-waktu saja, oleh sebab itu dibutuhkan peningkatan kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan dalam bidang keagamaan yang lain yang belum pernah

dilakukan seperti pelatihan penyenggraan jenazah, ataupun bidang umum lainnya seperti, pemanfaatan lahan kosong, manajemen pemasaran, dan manajemen organisasi Majelis Taklim, tujuannya untuk meningkatkan produktifitas ibu-ibu majelis taklim Nur Qolbi, agar lebih produktif, menjalankan aktifitas kesehariannya sebagai Ibi-Ibu majelis taklim dan Ibu rumah tangga yang hampir semua anggota majelis taklim yang ada di majelis taklim Nur qolbi adalah Ibu Rumah Tangga, peningkatan dan kreatifitas ibu-ibu majelis taklim tersebut akan berdampak pada produktifitas yang menghasilkan dan berdaya guna kepada anggota masyarakat yang lain yang ada di Desa Kanjilo Kec. Barombong Kabupaten Gowa.



Gambar 3. Proses belajar Mengaji TK-TPA

Berdasarkan analisis situasi tersebut diatas melihat keadaan situasi mitra observasi awal yang TIM lakukan dan kordinasi langung kepada ketua majelis Tklim Nur Qolbi disimpulkan bahwa program kerja yang telah diprogramkan dan dilakukan oleh majelis taklim Nur Qolbi masi bersifat umum dan sangat serhana, cenderung pasif karena kegiatan masi bersifat musiman tidak dapat dilakuakakan setiap saat adanya waktu yang luang bagi ibu-ibu Majelis Taklim atau pada saat tenaga mereka dibutuhkan salah satunya belum pernah mendapatkan materi dan praktek tata cara penyenggraraan jenazah, sehingga para Ibu pengurus majelis taklim jika ada kerabat, keluarga, atau kolega lainnya yang meninggal dunia mereka masi cenderung meminta pertolongan menyelnggrakan jenazah kepada majelis taklim lainnya yang lain parahnya ada beberapa penduduk yang menyelnggrakan jenazah jauh dari syariat Islam, kesulitan mendapat alat dan bahan penyenggraan jenazah krna harus ke kota dll, yaitu memasukkan unsur-unsur bidah dalam menyelnggrakan jenazah, yang ada di Desa Kanjilo, itu dari segi keagamaan, selain dari segi keagamaan majelis taklim Nur Qolbi, terlebih kepada mereka yang hanya berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga membutuhkan pelatihan dan pendampingan yang lainnya dalam rangka mengaktifkan majelis taklim dan memberikan aktifitas produktif Ibu Rumah Tangga, serta hal tersebut sangat terkait dengan kebutuhan masyarakat, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan pokok mitra yang membutuhkan solusi, yaitu mitra membutuhkan :

- 1) Dari segi Keagamaan: (1) Mitra membutuh pelatihan penyenggraan Jenazah karena majelis taklim Nur Qolbi belum pernah mendapatakan pelatihan Tata cara penyenggraan Jenazah. Baik berupa Teori maupun Praktek. (2) Penduduk di daerah tersebut banyak dari berbagai macam daerah yang berbeda budaya, adat istiadat dan kebiasaan, sehingga dalam menyelnggrakan jenazah banyak memasukkan unsur-unsur budya daerah masing masing

sehingga bersifat Bid'ah. (3) Dari segi organisasi masi banyak ibu-ibu majelis taklim belum paham tujuan, hakikat, dan fungsi didirikannya organisasi majelis taklim, hanya sekedar ikut-ikut saja, sehingga membutuhkan manajemen pengelolaan organisasi khusus pengelolaan organisasi majelis Taklim.

- 2) Dari segi Manajemen Pemasaran: (1) Mitra membutuhkan usaha yang bergerak di bidang penyediaan alat dan bahan penyenggraan jenazah di Desa Kanjilo yang sampai hari ini masi sangat langka bahkan belum ada di daerah dekat Majelis Taklim Nurul Qolbi, sehingga ketika ada warga yang meninggal harus ke Kota Kabupaten Gowa membeli perlengkapan tersebut dan salah satu bidang yang ada dalam program kerja majelis Taklim adalah Usaha dan Kerja sama. (2) Mitra membutuhkan teori dan praktek pengelolaan Usaha kecil dan biasa dilakukan di rumah saja sebagai bentuk produktifitas yang berpenghasilan. (3) Mitra membutuhkan teori manajemen pemasaran dan kemahiran melihat peluang usaha di kalangan Ibu-ibu Majelis Taklim Nur Qolbi.

Oleh karena itu TIM Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi dengan melaksanaakan kegiatan dengan memberikan penyuluhan berupa: 1) TIM PKM memberikan penyuluhan aspek yang harus dipenuhi dalam menyenggrakan jenazah sesuai syariat Islam (tanpa bidah maupun hal yang lain yang keluar dari syariat Islam). 2) TIM PKM memberikan berupa pelatihan dan pendampingan penyenggraan Jenazah berupa Teori maupun Praktek penyenggraan jenzasah sesuai syariat Islam. 3) TIM PKM memberikan penyuluahn mengenai pemberdayaan organisasi tujuan, hakikat, dan fungsi bahkan sejarah didirikannya organisasi majelis taklim. Agar MITRA dapat memanfaatkan dan mengaktifkan majelis Taklimnya dengan baik. 4) TIM PKM memberikan penyuluhan mengenai starategi manajemen pembuatan usaha menengah kecil dan dapat dilakukan di rumah, dan kemahiran ibu-ibu dalam melihat peluang usaha di daerahnya. Terlebih usaha penyediaan bahan dan alat penyengraan jenazah seta cara memasarkannya baik secara online maupun Offline. Dan jika sudah usaha skala besar diberikan pelatihan bagaimana cara pengurusan Ijin usaha.

Metode Pelaksanaan

Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah metode pemberdayaan masyarakat partisipatif dengan model *Participatory Rural Apraissal* (PRA) yaitu suatu metode pendekatan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, yang tekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan. Prosedur kerja kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Memberitahukan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada Kepala Ketua Majelis Taklim Nur Qolbi, serta memebrikan surat tembusan pelaksanaan kegiatan kepada kepala Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, Menyampaikan ijin kepada segala pihak pemerintah terkait yang ada di desa tersebut seperti RT/ maupun Rw nya.
 - 2) Menyusun jadwal kegiatan dan melakukan pembagian tugas di antara anggota tim pelaksana.
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Sosialisasi tentang kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan kepada mitra;
 - 2) Pelatihan yang diberikan kepada mitra yaitu:

- a) *Achieve Motivation Training* yang bertujuan untuk memotivasi mitra agar berkenan untuk mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat ini,
 - b) Memberikan teori dan praktek cara penyenggaraan jenazah secara tuntas, mulai penjelasan materi penyenggaraan jenazah, mempraktekkan, mengulang kembali yang telah di praktekkan oleh narasumber, sambil memberikan sesi tanya jawab antara peserta PKM dan Narasumber.
 - c) Memberikan teori dan landasan pentingnya memahami hakikat, fungsi, tujuan, sejarah adanya majelis taklim sebagai suatu organisasi sosial pengembangan masyarakat dalam bidang agama, sosial dan kebutuhan masyarakat lainnya.
 - d) Memberikan penyuluhan berupa teori dan contoh nyata praktek Manajemen usaha rumahan oleh narasumber, sambil memberikan sesi tanya jawab.
- 3) Pendampingan dilakukan hingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung selama 9 bulan. Kegiatan pendampingan dilakukan terhadap pelaksanaan yaitu cara melakukan ketiga permasalahan mitra tersebut.
- c. Tahap penyusunan laporan
- 1) Penyusunan laporan kemajuan apabila kegiatan sudah tercapai 80 persen yang jadwalnya disesuaikan dengan yang telah ditentukan,
 - 2) Penyusunan laporan akhir dilakukan setelah seluruh kegiatan pengabdian pada masyarakat ini selesai, dan Penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi.

Hasil dan Pembahasan

PKM tersebut dilaksanakan di BTN Alam Indah Barombong, Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Maros, objek PKM tersebut Ibu-ibu majelis taklim Nur Qolbi, PKM tersebut mengarahkan ibu-ibu majelis taklim menuju produktif dan itu dimulai dari perencanaan manajemen majelis taklim yang baik, oleh sebab itu PKM tersebut memberikan pelatihan bagaimana menjadi majelis taklim yang produktif dalam pengembangan masjid sebagai tempat beribadah dan bermusyawarah, PKM tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2022 di masjid kompleks perumahan alam indah barombong.

1. Tahap Perencanaan

a. Kordinasi Awal

Para TIM PKM melakukan kordinasi awal kepada pak RT dan ketua majelis Taklim Nur-Qolbi yang ada di alam Indah Barombong, yang diawali dengan kordinasi via whatsab membicarakan tentang perencanaan memasukkan proposal PKM tentang Majelis Taklim Nur-Qolbi menuju produktif, dan sebagai bukti kerja sama dalam PKM tersebut disepakati pula penandatanganan persetujuan mitra antara TIM PKM dengan mitra. Seteah pembicaraan via whatsab tersebut maka TIM PKM bertemu secara langsung dengan pak RT dan ketua Majeis Taklim Nurqolbi dalam rangka menindak lanjuti percakapan whatsab dengan menndatangani kesiapan menjadi Mitra alam PKM tersebut.

b. Tahap Persiapan

Seteah PKM tersebut di nyatakan lolos dan bisa dilaksanakan TIM PKM pertama-tama TIM PKM melaksanakan rapat Bersama dalam rangka membicarakan kapan waktu peaksanaan, perengkapan yang harus disiapkan, tempat peaksanaan serta pembagian job masing-masing

anggota, dll yang dianggap perlu dibicarakan. Setelah rapat tersebut TIM PKM menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam pelaksanaan PKM seperti kain kaffan, boneka sebagai jenazah, baskom, dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PKM,

c. Pelaksanaan

TIM PKM dan para peserta yakni pengurus Ibu-Ibu Majelis Takim Nur-Qolbi yang ikut dalam pelaksanaan PKM tersebut dengan judul PKM pemberdayaan Majelis Takim Nur-Qolbi Menuju Produktif di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa, dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Pembukaan, PKM tersebut dibuka oleh protokol yang ditunjuk protokol saat itu yakni salah satu dari TIM PKM, kemudian dilanjutkan oleh ketua menjabarkan tentang teknis pelaksanaan proses PKM mulai dari tujuan dan manfaat dilaksanakannya PKM tersebut serta ucapan terima kasih yang tidak oleh moderator salah satu tim dari PKM, yang kemudian dilanjutkan oleh ketua TIM PKM memberikan penjelasan tentang mekanisme pelaksanaan PKM, tujuan dan manfaat pelaksanaan PKM, sekaligus memberikan ucapan terima kasih atas kesediaan mitra dan peserta PKM menyempatkan diri hadir dalam pelatihan tersebut. memberikan kesempatan kepada TIM PKM Unismuh.



Gambar 4. Dokumentasi Pembukaan

2) Penyajian Materi

- Materi: Sebelum ke praktik para peserta dalam PKM tersebut memberikan materi tentang tatacara penyelenggaraan jenazah, dengan menggunakan TV sebagai pengganti LCD dalam proses penyajian materi yang dilakukan oleh moderator salah satu tim dari PKM dari Unismuh Makassar, pemberian materi tersebut dijelaskan berdasarkan gambar yang ditampilkan pada powerpoint yang ada di layar, agar para peserta dalam PKM tersebut mudah memahami penjelasan dari TIM PKM yakni Ibu-Ibu Majelis Takim Nur Qolbi. Materi tersebut diberikan secara detail dan sistematis oleh moderator kepada para peserta PKM harapannya pelatihan tersebut betul-betul dapat dipahami dan diaplikasikan di perumahan alam indah Borombong. jika sewaktu-waktu ada warga yang meninggal dan harus segera dilakukan penyelenggaraan jenazah yang sesuai dengan syariat Islam. Tidak dipungkiri di kompleks perumahan Alam Indah Barmng tersebut dari berbagai daerah yang ada di Sulawesi Selatan, ada dari Jeneponto, Sinjai, Buiukumba, Mandar, dan masih banyak lagi daerah lain yang mengakibatkan banyaknya perbedaan dalam menyelenggarakan jenazah, adat istiadat kebiasaan

menimbulkan beberapa perbedaan dalam menyelenggarakan jenazah. Hadirnya PKM diperumahan Alim Indah Barombong tersebut dapat menyatukan pendapat tentang tata cara penyelenggaraan jenazah di Alim Indah Barombong, secara syariat Islam, Berikut dokumentasi menyimak pemberian materi PKM oleh ibu-ibu majelis takim :



Gambar 5. Dokumentasi Materi Penyelenggaraan Jenazah

- Praktek: Pemberian materi tentang penyelenggaraan jenazah sesuai syariat Islam telah selesai sesi selanjutnya adalah praktek, para TIM PKM dan pemateri Bersama-sama mempraktekkan tata cara penyelenggaraan secara syariat Islam, sambil sesekali peserta menyampaikan pertanyaan demi pertanyaan kepada pemateri ketika dalam mempraktekkan penyelenggaraan jenazah ada yang dirasa keliru, atau menginginkan penjelasan yang lebih, para peserta PKM bisa mempertanyakan untuk mendapatkan kejelasan dari pemateri PKM tersebut, dalam praktek penyelenggaraan Jenazah tersebut yang menjadi enazah adaah boneka yang diadakan mayyet sebagai alat penyelenggaraan jenazah, ahmdiaiah PKM tersebut beraan dengan baik dan Ibu-Ibu majeis takim ialah dalam menyelenggarakan jenazah, Berikut dokumentasi praktek penyelenggaraan jenazah oleh majeis takim Nur-Qolbi:



Gambar 6. Dokumentasi Praktek Penyelenggaraan Jenazah

2. Penguatan

DaIam p0rses peaksanaan PKM tersebut untuk Iebih mempertajam pengetahuan peserta PKM maka pemateri memberikan penguatan ulasan materi dari awal hingga akhir, penguatan tersebut berguna untuk Iebih memperdalam ilmu peserta PKM dalam meyeIeggerakan jenazah, penguatan tersebut berupa penyampaian tentang Kewajiban terhadap jenazah ini hukumnya fardhu kifayah, yaitu kewajiban yang akan gugur apabila dikerjakan oleh sebagian umat Islam. Jika tidak ada yang mengerjakannya, maka seluruh umat Islam menanggung dosanya. rangkuman dari penyenggraan jenazah yang dilakukan adari awa hingga akhir, Kewajiban terhadap jenazah umat Islam pada dasarnya ada empat, yaitu memandikan, mengkafankan, menshalatkan dan memakamkan.

3. Pemberian Materi tentang Manajemen pengolaahan usaha rumahan penyediaan alat penyeIenggraan jenazah dan manajemen pengahaan majeis Takim, Setelaah pemateri menjesakan tentang penyeenggraan jenazah dilanjutkan dengan memberikan materi tentang pengolaahan usaha rumahan penyediaan alat penyeenggraan jenazah dan manajemen pengahaan majeis Takim, daam rangka meningkatkan prduktifitas ibu-ibu perumahan Alam indah bar0mb0ng terebih kepada Ibu-ibu majeis Takim yang tidak memiiki aktifitas Iain seIain di rumah mengurus Rumah tangga, dengan prduktifitas yang bisa dilakukan di rumah saja?
4. Penutup

Dengan berakhirnya seuruh rangkaian peaksanaan PKM, dimuai dari pembukaan hingga penutup maka TIM PKM di wakii oleh moderator juga menyampaikan sejuta permohonan maaf yang sebesar-besarnya jika ada kekurangan seama proses peaksanaan PKM yang dilaksanakan di mejid k0mpex Perumahan BTN Alam Indah Barabong, ucapan terima kasih tak terhingga kepada seuruh peserta PKM yakni ibu-ibu maeis takim atas kesediaannya menerima kami meaksanakan PKM di tempat tersebut, kerja sama ini semga tidak sampai disini saja, namun ada tindak anjut berikutnya menginap program PKM tersebut masi memiiki beberapa tindak anjut yang insya Allah peaksanaan PKM tersebut bermanfaat untuk mitra dan TIM Unismuh secara umum.



Gambar 7. Dokumentasi penutup kegiatan PKM

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa: 1. Masyarakat dapat mengetahui tata cara pemandian jenazah sesuai syariat Islam. 2. Masyarakat dapat membuat usaha mandiri dengan konsep manajemen pemasaran peralatan penyelenggaraan jenazah, 3. Masyarakat dapat mengetahui bermajelis Taklim lebih terstruktur dan terencana setelah dibekali konsep manajemen organisasi Majelis Taklim

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima Kasih yang tak terhingga, kepada LP3M Unismuh Makassar yang telah mendanai PKM Ini, ucapan terima kasih pula kami ucapkan kepada TIM yang sangat kompak dalam pelaksanaan PKM tersebut, kepada MITRA terima kasih banyak atas kesediaannya menerima kami melaksanakan Pengabdian Masyarakat Tersebut di Kompleks Perumahan Aam Indah Baribong terutama Kepada Ibu-Ibu majelis Taklim Nur-QoIbi.

Referensi

- Bin, Rahman, Abdul. (2015). *Bimbingan Praktis Penyelenggaraan jenazah*, terj. Abu Itsan al-Atsari, Solo. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera 2009, *Paraktikum Ibadah*. Sumatra
- Budijanto, Slamet, B. A. Sitanggah, E. B. Silalahi, and W. Mudiati. (2010). Penentuan umursimpan seasoning menggunakan metode accelerated shelf life testing (ASLT) dengan pendataan Nadar air Nritis." *Jurnal Teknologi Pertanian* 11, no. 2,71-77.
- Mustopa, A. (2016). Majelis Ta'lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam (Studi Kasus pada Majelis Ta'lim Se Kecamatan Natar Lampung Selatan). *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 01-18.
- Mustopa, D. G. (2022). Majelis Ta'lim sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam. *TALIM: The Islamic Religious Educational Journal*, 1(1).
- Puspita, G. M. (2022). *Peranan Majelis Taklim An-Nur Caruban Dalam Pembentukan Akhlak Sosial Keagamaan Remaja Usia 12-15 Tahun Di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon* (Doctoral dissertation, S1 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Rahman, Abdul. (2015). *Bimbingan Praktis Penyelenggaraan jenazah*, terj. Abu Itsan al-Atsari, Solo.